

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif dapat dinamakan dengan metode tradisonal, kerana metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik kerana berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, kerana dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif kerana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ibid, hal.7.

<sup>2</sup>Ibid, hal.36.

## B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 55 di home industri roti monasqu Gilang.

### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.<sup>3</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 121

kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini yaitu 55 karyawan di di home industri roti monasqu Gilang untuk mengisi kuesioner.<sup>4</sup>

## **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari konsumen di home industri roti monasqu Gilang dengan cara menyebar angket.

#### **a. Data Primer**

Data primer (*Primary Data*) adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur). Dalam penelitian ini data

---

<sup>4</sup>Ibid, hal. 85

diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan kepada konsumen di home industri roti monasqu Gilang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

## 2. Variabel

a. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Pelatihan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kepuasan Kerja (X3).

b. Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

## 3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut. Teknik skala pengukuran ada dua jenis, yaitu skala likert, dan skala Guttman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert, kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

a. 5 = Sangat Setuju (SS)

b. 4 = Setuju (S)

- c. 3 = Cukup Setuju (CS)
- d. 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang pada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara di antara yang terpenting adalah proses-proses pengawatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari tiga variabel antara lain yaitu pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pelatihan Kerja (X1)	a. Tujuan Pelatihan b. Instruktur/ Pelatih c. Materi Pelatihan d. Metode Pelatihan e. Peserta Pelatihan. <sup>6</sup>	Skala Likert

<sup>5</sup>Ibid, hal. 142.

<sup>6</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kesebelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 44.

2.	Disiplin Kerja (X2)	a. Kehadiran b. Ketaatan c. Tanggung Jawab d. Kewaspadaan e. Bekerja Etis <sup>7</sup>	Skala Likert
3.	Kepuasan Kerja (X3)	a. Gaji b. Promosi c. Rekan Kerja d. Atasan e. Pekerjaan Itu Sendiri <sup>8</sup>	Skala Likert
4.	Kinerja Karyawan (Y)	a. Kuantitas b. Kualitas c. Ketepatan Waktu d. Efektifitas e. Kehadiran <sup>9</sup>	Skala Likert

### E. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

<sup>7</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal.355-356.

<sup>8</sup>Oxy Rindiantika Sari, Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan *Organizational Citizenship Behavior* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Karyawan Ptpn X - Unit Usaha Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 64 No. 1 November 2018, hal.30.

<sup>9</sup>Heri Sapari Kahpi, *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak), *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBM)*, Vol. 1 (1): hh.1-9 (Mei 2017) ISSN (Online) 2599-0837, hal. 4-5.

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.<sup>11</sup> Selain itu uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 224.

<sup>11</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.75.

<sup>12</sup>V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192



## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal, tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu kontruks variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.<sup>13</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan

---

<sup>13</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009) hlm.97

layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>14</sup>

Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik *P-P Plots* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sign. atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sign. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>15</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan

---

<sup>14</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 52

<sup>15</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.83.

menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>16</sup>

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi waktu, sehingga munculnya suatu datum

---

<sup>16</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, hal.187.

dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut :

- a. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>17</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).<sup>18</sup> Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Model analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu, pelatihan kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) terhadap variabel terikat (dependent) kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<sup>17</sup>Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta, Alim's Publishing, 2016), hal. 211

<sup>18</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 405.

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Pelatihan kerja

X2 : Disiplin kerja

X3 : Kepuasan Kerja

b1 , b2, b3 : Koefisien regresi

e : error

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada. Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$  Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t (t-test) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t juga termasuk dalam

golongan statistik parametrik.<sup>19</sup> Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai Sig > 0,05 maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$

Jika nilai Sig < 0,05 maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:  $H_0$  = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.  $H_1$  = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan :  $H_0$  diterima, apabila F-hitung < F-tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Dan  $H_1$  diterima, apabila F-hitung > F-tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05).

---

<sup>19</sup>Ibid, hal. 194.

## **6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 menandakan variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi nilai variabel terikat.